

## ABSTRAK

*E-learning* sebagai sebuah solusi pembelajaran yang efektif yang memanfaatkan teknologi informasi di bidang pendidikan dan keberadaannya didukung oleh pemerintah. Dukungan dari pemerintah dengan diterbitkannya SK Mendiknas tahun 2001 dan tercantum di dalam pasal 31 UU No. 20 tahun 2003. Selain itu, *e-learning* juga merupakan kunci utama sarana belajar untuk meningkatkan kompetensi. Seperti halnya IT Telkom, perguruan tinggi yang bergerak di bidang telekomunikasi akan menerapkan *e-learning* sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dan mewujudkan visi yang menjadikan kampus berkelas internasional. IT Telkom perlu mengidentifikasi kesiapan implementasi *e-learning* sehingga sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Analisis kesiapan dilakukan dengan menentukan indikator kesiapan *e-learning* berdasarkan faktor *resource*, *education*, dan *environment*. Kemudian tingkat kesiapan *e-learning* di IT Telkom dilakukan dengan 2 pengukuran, yaitu pengukuran AHP dan pengukuran Aydin dan Tasci (2005). Kedua pengukuran tersebut melibatkan persepsi responden untuk mengetahui kesiapan *e-learning*. Pengukuran AHP di dalam penelitian ini dengan melibatkan para ahli untuk membantu memberikan penilaian kesiapan *e-learning* berdasarkan performansi kesiapannya. Kemudian, perbaikan-perbaikan yang perlu dilakukan oleh IT Telkom, di analisis melalui dominasi yang mendukung kesiapan *e-learning* dari masing-masing faktor baik dominasi yang paling tinggi maupun dominasi yang paling kecil.

Berdasarkan pada pengolahan data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa tingkat kesiapan *e-learning* di IT Telkom berdasarkan faktor *resource*, *education*, dan *environment* masuk pada kategori siap dengan sedikit perbaikan.

**Kata kunci:** kesiapan *e-learning*, kesiapan *resource*, kesiapan *education*, dan kesiapan *environment*.